

FAKE JOB POSTING DETECTION

- MARTIN EMMANUEL CHANG
- MIKHA ALDYN YAUW

- **PIXEL ARIEL CHRISTOPHER**
- **MOSES ANTHONY KWIK**



OVERVIEW

JUDUL

RUMUSAN MASALAH

DATA YANG DIPILIH DAN EDA

DATA PRE-PROCESSING

MODEL MACHINE LEARNING

EVALUASI MODEL DAN VISUALISASINYA

PENYETELAN ALGORITMA

VISUALISASI HASIL

CONCLUSIONS

RUMUSAN MASALAH

Dalam era digital saat ini, platform digital untuk pencarian pekerjaan menjadi semakin populer. Namun, seiring bertumbuhnya platform digital ini, muncul pula masalah tentang adanya lowongan kerja palsu (fake job posting). Lowongan palsu dapat merugikan pencari pekerja dengan mengarahkan mereka ke penipuan atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan deskripsi aslinya. Maka, kami mengusulkan Fake Job Posting Detection untuk memprediksi postingan lowongan kerja palsu.

DATA YANG DIGUNAKAN

Sumber data belum pernah dibahas di kelas.

Dataset dari website KAGGLE.COM

dengan judul "Real / Fake Job Posting Prediction".

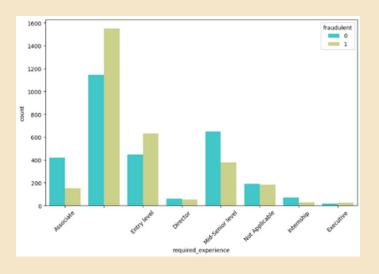
Dataset memiliki 18 fitur.

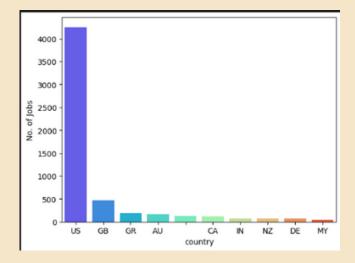
2 17880 sampel data. Integer dan string.



Exploratory Data Analysis

Bar Charts





Fraudelent and Real Word Cloud



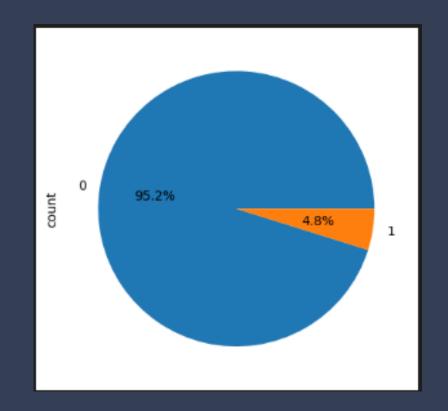


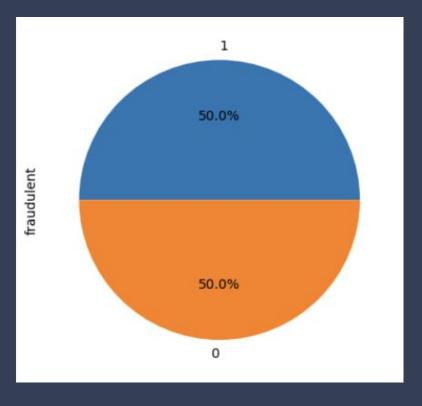
Memberikan 1 jenis visualisasi dengan penjelasan kesimpulan yang tepat mengenai data yang digunakan

Memberikan 1 jenis visualisasi dengan tambahan penjelasan kesimpulan yang tepat mengenai data yang digunakan

Bonus: kita juga punya bar chart untuk mengetahui number of fraud jobs berdasarkan negara ini adalah visualisasi extra yang tidak diminta tetapi dikerjakan

PIE CHART DATA SEPERATION

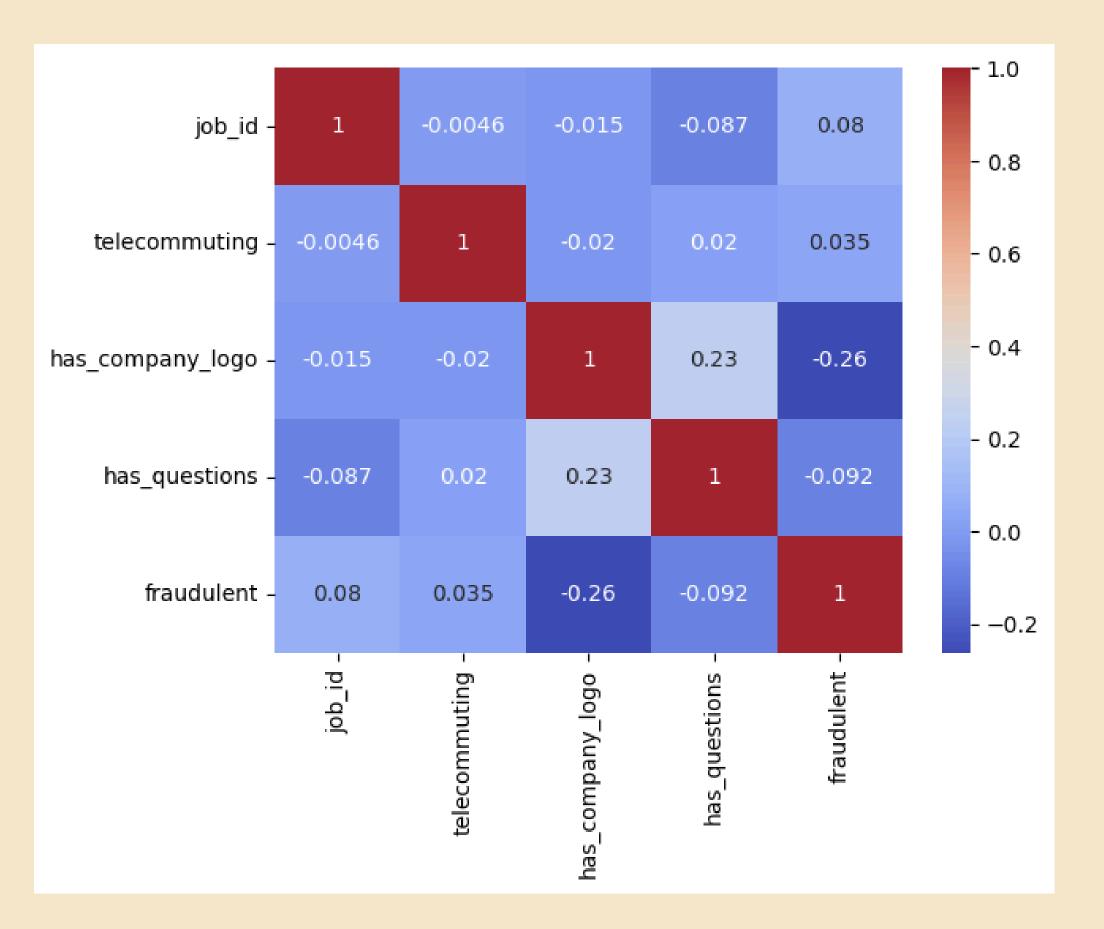




BEFORE

AFTER

PEMILIHAN FITUR





01 FEATURE DROP

Menghapus fitur yang korelasi tidak terlalu signifikan terhadap fitur fraudulent melalui analisa heat map.



02 MISSING DATA IMPUTATION

Mengganti isi fitur yang berisi NaN menjadi Null agar dapat diproses oleh komputer.





03 SPLIT DATA

Mengambil data nama country dari fitur location. Lalu, dimasukkan ke kolom baru bernama country.



04 BALANCING & SAMPLING DATA

Mengambil sampel data untuk menyeimbangkan jumlah data postingan pekerjaan yang asli palsu agar mudah dan diproses.





05 FEATURE COMBINATION

fitur yang datanya berupa string digabung menjadi 1 fitur baru bernama combined_text.





DATA CLEANING

Data cleaning bekerja dengan lowercasing, menghapus html tags, mengahpus URLs, menghapus non-alphanumeric characters, tokenization, menghapus stopword, dan join token-token sebelumnya kembali menjadi string. Data cleaning membantu menyederhanakan text string yang ada.

Kita memilih menggunakan teknik ini karena kita hanya ingin mencari tahu kata-kata apa yang sering muncul pada poster lowongan kerja palsu maupun real. Oleh karena itu, kita tidak memerlukan tanda baca dan sebagainya.

DATA NORMALIZATION

Data normalization bekerja dengan tokenisasi, lemmatisasi, dan penggabungan token kembali. Tokenisasi adalah pemisahan teks menjadi kata-kata individu. Lemmatisasi adalah proses mengubah kata ke bentuk dasarnya, misal walked menjadi walk. Terakhir penggabungan token kembali menjadi satu string.

Kita memilih menggunakan teknik ini karena kita ingin mengganti semua kata menjadi bentuk bakunya. Sehingga, kata majemuk atau turunan yang sebenarnya memiliki akar kata yang sama, diklasifikasikan dalam satu klasifikasi yang sama.





FEATURE EXTRACTION

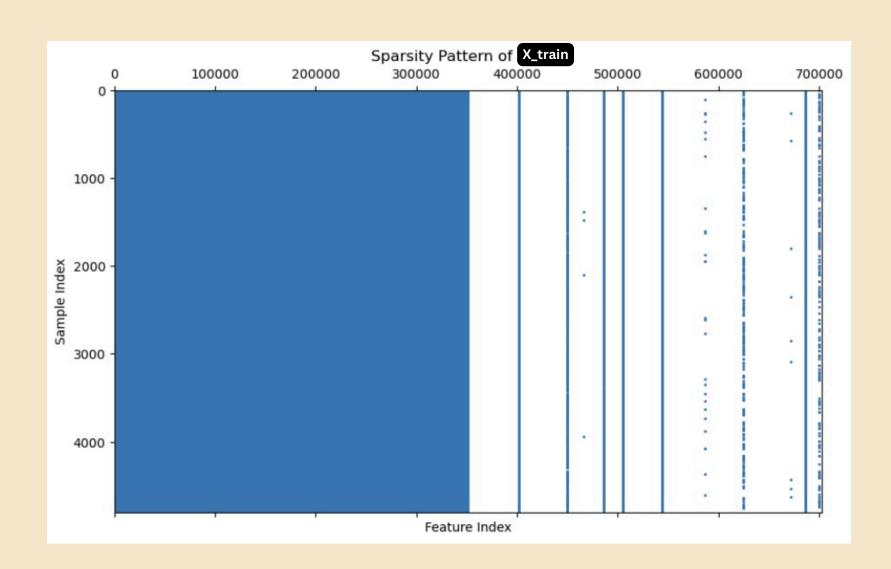
Feature extraction bekerja dengan cara pembuatan fitur POS (Part of Speech), penggabungan fitur POS, pembuatan matriks fitur, transformasi teks dan fitur POS, penggabungan matriks fitur, penyimpanan vectorizer. Secara keseluruhan, kode ini mengubah teks mentah dan fitur POS menjadi representasi numerik yang dapat dipahami oleh algoritma machine learning.

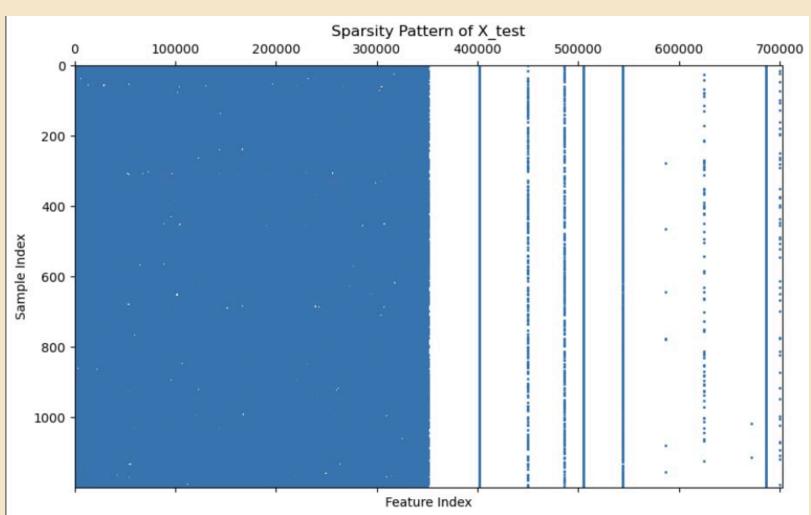
Kita memilih menggunakan teknik ini karena kita ingin mengklasifikasi setiap kata sesuai part of speech-nya dan mengubahnya menjadi representasi numerik. Hal ini ditujukan untuk memudahkan komputer dalam membaca dan memproses data.





VISUALISASI TRAIN/TEST DATA





Sparsity pattern pada data string dan integer membantu kita melihat di mana terdapat kotak-kotak yang hanya berisi angka atau hanya kata-kata, membantu kita mengetahui di mana harus mencari angka atau kata-kata ketika menggunakan atau menganalisis data tersebut.

PEMILIHAN ALGORITMA

KESESUAIAN ALGORITMA ML DENGAN MASALAH

D LOGISTIC REGRESSION

- Untuk klasifikasi binary yang bertujuan untuk prediksi apakah 'real job posting' atau 'fake job posting'.
- Mudah diinterpretasikan karena memberikan estimasi probabilitas instansi pada sebuah kelas.
- Efisien secara komputasi; dapat menangani dataset besar.
- Efektif dalam menangani data teks.

O NAIVE BAYES

- Dapat menangani dataset besar dengan baik tanpa mengorbankan sumber daya komputasi yang besar.
- Memprediksi probabilitas keaslian postingan berdasarkan kata-kata yang terkandung di dalamnya.
- Algoritma sederhana dan efisien, sehingga cepat untuk pelatihan dan dijalankan.
- Tidak terlalu dipengaruhi oleh perbandingan sampel antar kelas.

O RBF SVM

- Radial Basis Function
 Support Vector Machine
- Kurang rentan terhadap overfitting. Ini bermanfaat dalam deteksi postingan pekerjaan palsu, di mana model perlu menggeneralisir dengan baik ke data yang belum pernah dilihat sebelumnya.

DEMILIHAN ALGORITMA

KESESUAIAN ALGORITMA ML DENGAN MASALAH

RANDOM FOREST

- Mudah melakukan
 perhitungan dengan jumlah
 fitur dan data input yang
 banyak.
- Anti overfitting karena ensemble learning.
- Mampu membuat decision tree walaupun data kompleks dan tidak linear

O EXTRA TREESCLASSIFIER

- Lebih cepat dari Random
 Forest dalam menangani
 karena memilih nilai
 threshold dengan random
 dan bukannya threshold
 best-fit.
- Efisien secara komputasi dan dapat menangani dataset besar. Cocok untuk platform online.
- Lebih general dibanding RF.

NEURAL NETWORK 1 LAYER

- Selayaknya pemikiran manusia, Neural Network sangat baik untuk klasifikasi karena meniru pemikiran manusia yang dibilang mahluk pengklasifikasi semua hal karena mandat dari Tuhan.
- Walaupun model training sangat lama namun model akan menghasilkan hasil yang general

PENYETELAN ALGORITMA

O PENYETELAN DAN PELATIHAN ALGORITMA

- Penyetelan hyperparameter setiap model machine learning ditentukan setelah banyak try and error.
- Tahap ini memerlukan pengujian dengan cara mempelajari dampak setiap parameter pada model, mengubah parameter, dan melakukan pengecekan ketepatan akurasi.
- Inilah alasan mengapa model kami memiliki ketepatan akurasi dan presisi tinggi.
- Pipeline digunakan untuk membuat data dapat diproses secara parallel sehingga mempercepat training
- Train dan Test split ratio adalah 0.8 untuk training dan 0.2 untuk testing

EVALUASI MODEL

O CROSS VAL SCORE

Menggunakan teknik splitting dan folds yang sama seperti k-fold cross validation tetapi cross val score melakukan semua splitting training dan prediction dalam satu step. Method ini juga menghitung score seperti accuracy, precision habis setiap fold.

• K-FOLD CROSS VALIDATION

Untuk evaluasi model, original sample data dipisah menjadi subsampel ukuran sama sejumlah K. K-1 subsampel digunakan untuk training dan satu digunakan untuk testing. Ini akan diulang untuk K kali. K-fold memberikan kontrol lebih banyak dalam proses crossvalidation tetapi harus manual untuk menunjukan score, train dan predict.

O STRATIFIED K-FOLD CROSS VALIDATION

Stratified K-fold adalah variasi dari K_fold dimana setiap set mengembalikan stratified fold yaitu setiap set memiliki persentase sample yang sama seperti target class complete setnya. Ini sangat untuk testing dan training data yang tidak imbang

VISUALISASI HASIL

LOGISTIC REGRESSION

Confusion Matrix - Logistic Regression - 600 - 500 - 500 - 400 - 300 - 200 - 100 - 100 - Predicted

0.9475

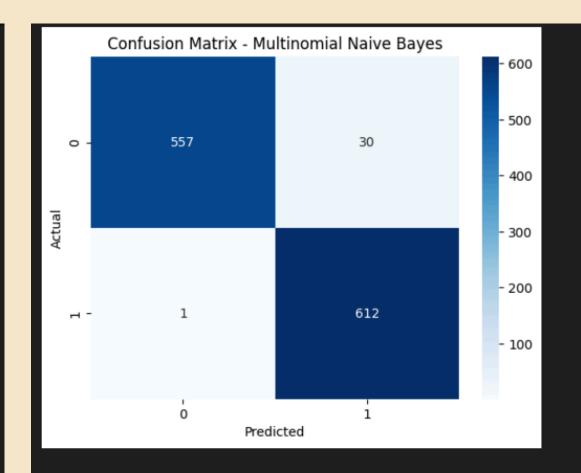
0.94916667 0.96583333]

Model: Logistic Regression

 ${\tt Cross-Validation~Scores:~[0.94833333~0.96]}$

K-Fold 4 Accuracy: 0.9525 K-Fold 5 Accuracy: 0.9525

NAIVE BAYES

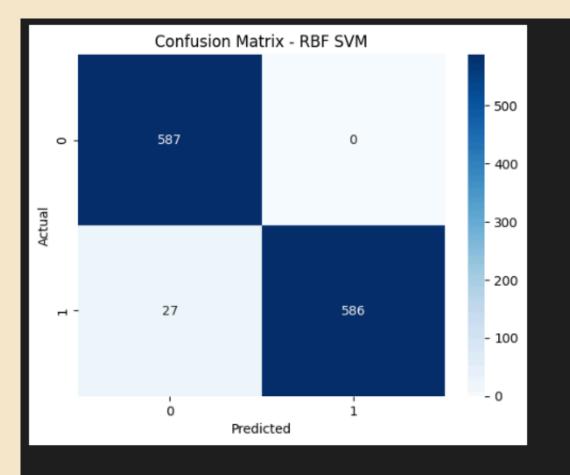


Model: Multinomial Naive Bayes

Mean CV Score: 0.982

Stratified K-Fold 2 Accuracy: 0.9825

RBF SVM



Model: RBF SVM

Test set accuracy: 0.9775

Test set precision: 0.9780130293159609 Test set recall: 0.9779771615008157 Test set F1 score: 0.9774999843749891

Cross-Validation Scores: [0.96583333 0.96333333 0.9675 0.9775 0.96833333]

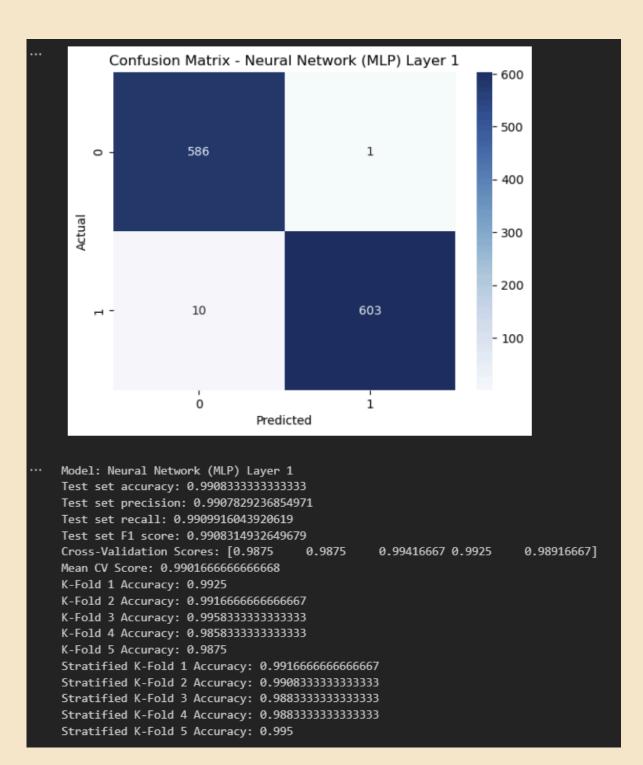
Mean CV Score: 0.9685 K-Fold 1 Accuracy: 0.9775

Stratified K-Fold 1 Accuracy: 0.9633333333333333

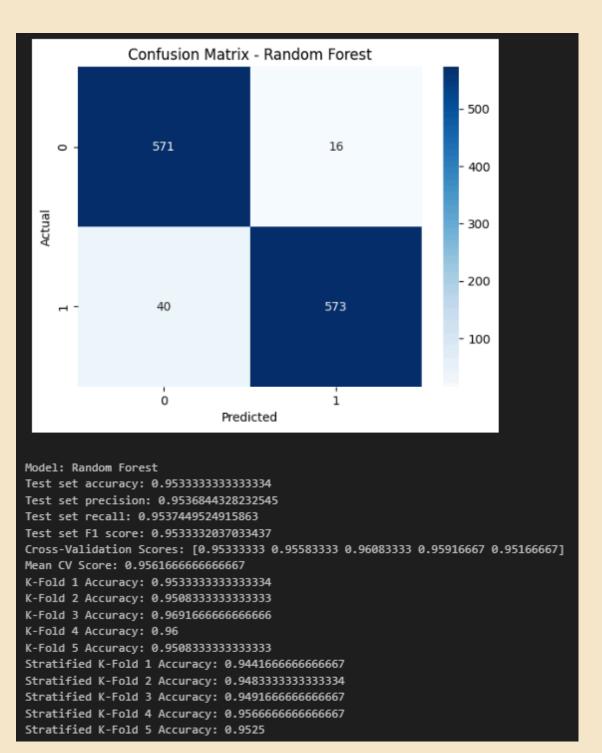
Stratified K-Fold 2 Accuracy: 0.97

VISUALISASI HASIL

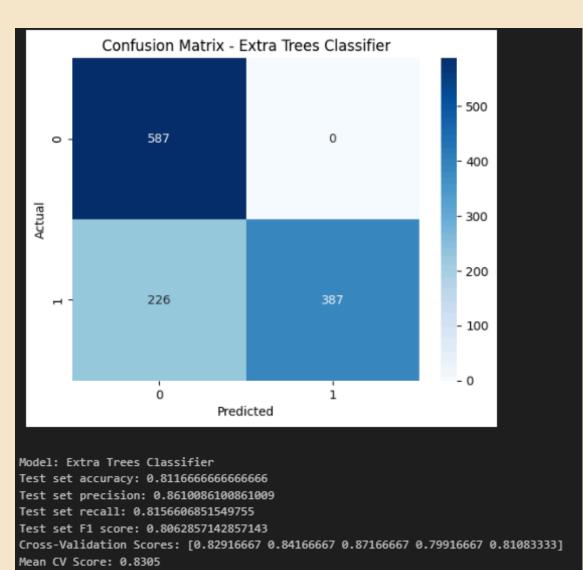
MLP LAYER 1



RANDOM FOREST



EXTRA TRESS CLASSIFIER



K-Fold 1 Accuracy: 0.8116666666666666

K-Fold 3 Accuracy: 0.859166666666666

K-Fold 4 Accuracy: 0.8391666666666666

K-Fold 5 Accuracy: 0.866666666666667

Stratified K-Fold 2 Accuracy: 0.835

Stratified K-Fold 4 Accuracy: 0.8375

Stratified K-Fold 1 Accuracy: 0.80333333333333333

Stratified K-Fold 3 Accuracy: 0.8016666666666666

Stratified K-Fold 5 Accuracy: 0.8258333333333333

K-Fold 2 Accuracy: 0.8

CONCLUSION

Model yang terbaik untuk mendeteksi fake job posting adalah

MILP LAYER 1

Karena:

Model ini menghasilkan scores yand sangat tinggi dan ratarata diatas 0.99 semua. Hasil confusion matrix sangat baik dimana hasil False Positive dan Negative sangat sedikit dibandingkan dengan Hasil True Positive dan Negative.

Akan tetapi, waktu training model sangat lama dibanding dengan model lain.



THARK 400

